

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial. Hal tersebut mengandung arti bahwa sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri dan selalu menjalin hubungan dengan orang lain.

Di dalam Dian Wisnuwardhani dijelaskan sebuah studi yang dilakukan Larson, Csikszantmihalyi, dan Graef yang mengemukakan bahwa 70% dari 179 remaja dan orang dewasa melakukan aktifitas bersama orang lain setidaknya dua kali dalam sehari. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan dengan orang lain merupakan aspek yang signifikan dan sangat penting bagi kehidupan kita. Ketika seseorang ditanya apa yang membuat hidup mereka berarti, apa yang berkontribusi pada kebahagiaan mereka, dan apa yang mereka junjung tinggi, maka pada umumnya mereka menjawab tentang sebuah hubungan dekat. Hubungan dekat merupakan kunci dari kesejahteraan kita, termasuk kebahagiaan, kesehatan mental, kesehatan fisik, dan bahkan umur yang panjang. Setiap orang memiliki kebutuhan untuk terikat yang bertahan sepanjang waktu dan umum dilakukan, misalnya berkenalan dan kemudian berteman. Penelitian menunjukkan bahwa kita tertarik atau bersemangat untuk membuat ikatan baru, namun tidak suka untuk tidak suka untuk merusaknya. Dalam menjalin hubungan dengan orang lain, kita mencoba untuk mengenali dan memahami kebutuhan satu sama lain, membuat interaksi dan berusaha

mempertahankan interaksi tersebut. ketika kita mencoba untuk berinteraksi dengan orang lain, maka kita melakukan hubungan interpersonal.¹

Salah satu layanan disekolah adalah bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok merupakan salah satu bentuk usaha bantuan kepada orang-orang yang mengalami masalah. Suasana kelompok, yaitu antar hubungan dari semua orang yang terlibat dalam kelompok, dapat menjadi wahana dimana masing-masing anggota kelompok tersebut secara perseorangan dapat memanfaatkan semua informasi, tanggapan kepentingan dirinya yang bersangkutan dengan masalahnya tersebut. Dari segi lain, kesempatan yang mengemukakan pendapat, tanggapan, dan berbagai reaksi juga dapat menjadi peluang yang sangat berharga bagi perorangan yang bersangkutan. Kesempatan timbal balik inilah yang merupakan dinamika dari kehidupan kelompok yang akan membawa kemanfaatan bagi para anggotanya. Apabila disebut kemanfaatan, tidak berarti bahwa suasana bersifat menguntungkan bagi setiap peserta kelompok. Suasana kelompok justru terkadang merasa mencekam, merisaukan, atau merugikan orang tertentu dari anggota kelompok tersebut. Akan tetapi betapa pun suasana kelompok tersebut dirasakan sebagai suasana yang positif atau pun negatif, diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi pengembangan pribadi masing-masing anggota kelompok.²

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹Dian Wisnuwardhani, (2012). *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika. hlm.1.

²Sitti Hartinah, (2009). *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama. hlm. 12



Bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktifitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan. Secara lebih khusus layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni pengikatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.³

Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru merupakan pendidikan formal yang menjadikan program bimbingan dan konseling merupakan bagian yang integral dalam proses pendidikan. Guru pembimbing telah menyusun program yang sesuai dan yang dibutuhkan oleh siswa SMK Telkom Pekanbaru. Salah satu program layanan yang dilaksanakan di SMK Telkom Pekanbaru yaitu layanan bimbingan kelompok, dari program yang telah tersusun, layanan bimbingan kelompok dilakukan setiap bulannya di kelas X.

³Tohirin, (2009). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi*. Jakarta : Rajawali Perss. hlm.170-172

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis mendapatkan informasi dari guru pembimbing di SMK Telkom Pekanbaru, maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari hasil sosiometri adanya siswa yang tidak terpilih dalam kelompok belajar di dalam kelasnya.
2. Pada saat pembelajaran adanya siswa yang menjadi bahan tertawaan yang melakukan kesalahan.
3. Pada saat pembelajaran di dalam kelas terdapat kelompok sosial.
4. Masih adanya yang tidak mampu di mampu mengembangkan kemampuan hubungan interpersonal di dalam kelas.
5. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat, tanggapan dan ide didepan teman-teman di dalam pembelajaran.

Berdasarkan gejala yang ditemukan, penulis ingin melihat, mengetahui dan membuktikan melalui penelitian dengan judul **“Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok terhadap Hubungan Interpersonal Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru”**.

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul ini adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh penelitian terdahulu .
4. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini yaitu:

1. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.⁴

2. Bimbingan Kelompok

Bimbingan Kelompok adalah layanan bimbingan yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu (terutama dari pembimbing atau konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupannya sehari-hari baik individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan.⁵

3. Hubungan Interpersonal

Hubungan Interpersonal adalah hubungan yang terdiri atas dua orang atau lebih yang saling tergantung satu sama lain dan

⁴Anton Mulyo,(2009).*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

⁵Dewa Ketut Sukardi, (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rinerka Cipta. hlm. 48.

menggunakan pola interaksi yang konsisten.⁶ Dalam penelitian ini hubungan interpersonal yang peneliti maksud ialah hubungan antar pribadi siswa dalam berinteraksi disekolah.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas bahwa kajian pokok penelitian ini adalah pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap hubungan interpersonal siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru. Maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Siswa tidak terpilih dalam kelompok belajar.
- b. Siswa yang menjadi bahan tertawaan didalam kelas.
- c. Kelompok sosial siswa didalam kelas.
- d. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, tanggapan dan ide disekolah rendah.
- e. Hubungan interpersonal siswa SMK Telkom Pekanbaru rendah.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang menuntut jawaban, seperti yang dikemukakan dalam latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi pada keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok, hubungan interpersonal siswa, dan pengaruh keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok

⁶Dian Wisnuwardhani , *Op.cit.* hlm. 2.

terhadap hubungan interpersonal siswa di siswa kelas X TKJ dan AK/ADP di SMK Telkom Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah: Apakah ada pengaruh keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok terhadap hubungan interpersonal siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Telkom Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui korelasi keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok dengan hubungan interpersonal siswa di SMK Telkom Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan dan Konseling).
- b. Bagi sekolah yaitu agar lebih dapat meningkatkan hubungan interpersonal (antar pribadi) siswa di SMK Telkom Pekanbaru.
- c. Bagi guru pembimbing, untuk lebih melaksanakan bimbingan dan konseling secara efektif sehingga lebih bermanfaat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.